BAB III

DATA HASIL KERJA PRAKTEK

3.1 Sejarah Perusahaan.

KSEI didirikan pada tanggal 23 desember 1997 sebagai suatu lembaga yang menyediakan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi saham yang efektif bagi bursa efek di Indonesia. Pemegang saham KSEI terdiri dari 31 perusahaan efek (34%), 11 bank kustodian (46%), 5 biro administrasi efek (5%), BEJ dan BES (9%), serta KPEI (6%).

KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) terbentuk sejalan dengan perkembangan pasar modal Indonesia, termasuk peratutan dan undang-undangnya. Awalnya, fungsi lembaga kliring, penyimpanan, dan penyelesaian dilakukan oleh PT. Kliring Deposito Efek Indonesia (KDEI).

Dengan mulai diberlakukannya UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal, KDEI kemudian dipisahkan menjadi dua lembaga: PT *Kliring Penjamin Efek Indonesia* (KPEI) sebagai lembaga penyimpanan dan penyelesaian atau depositori sentral. Pemisahan ini dilakukan untuk menjaga mutu kinerja melalui pelaksanaan tugas yang lebih terarah.

Berbekal sistem kerja yang lebih terarah, KSEI menjalankan misinya dalam memajukan pasar modal di indonesia. Untuk itu, KSEI mengembangkan system depositori sentral dan sistem penyelesaian transaksi secara pemindahan bukuan, untuk diterapkan secara bertahap pada semester pertama tahun 2000.

3.1.1 Visi Perusahaan.

Diakui sebagai depositori sentral unggulan tingkat dunia dan organisasi yang menjadi acuan bagi pasat modal Indonesia, serta berperan aktif dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

3.1.2 Misi Perusahaan.

1. KSEI memberikan nilai tambah bagi pasar modal dengan memberikan layanan depositori yang efektif, efisien, dan aman.
2. Kami bertekad untuk membangun depositori sentral unggulan timgkat dunia.
3. Kami berkarya untuk membangun masa depan ekonomi Indonesia yang lebih cerah.
4. Kami bertekad menjadi lembaga unggulan yang senantiasa menggunakan teknologi terkini dan megkaryakan sumberdaya manusia terbaik.
5. Kami berjuang untuk menjadi lembaga utama dalam indutri keuangan dengan selalu berperan aktif mewujudkan aturan dan kebijakan yang kondusif serta etika dalam industri ini.

3.2 Tujuan Perusahaan Dalam Pemindah Bukuan.

KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) akan menjadi salah satu mata rantai yang paling sibuk dalam rantai kegiatan pasar modal. Saat ini, kegiatan layanan penyelesaian miliaran lembar.

saham setiap harinya di Indonesia melibatkan dua per tiga jumlah tersebut khusus menangani proses penyelesaian transaksi.

Ruang bagi kegiatan tersebut menempati beberapa lantai di Plaza Bapindo, tempat KSEI berkantor. Ditempat inilah, setiap harinya kegiatan serah terima saham dilaksanakan, dalam menangani proses penyelesaian transaksi, KSEI telah bekerja sama dengan pelaku-pelaku pasar lainnya guna menghasilkan suatu alur kerja yang lebih ramping sehingga akan mempersingkat waktu.

Ksei juga menyediakan layanan khusus bagi perusahaan efek dengan transaksi dalam jumlah besar. Dalam layanan khusus ini, perusahaan efek diberikan satu ruangan khusus lengkap dengan petugas dan peralatan yang dibutuhkan untuk memudahkan serah terima saham.

Sejalan dengan berbagai persiapan untuk memperkenalkan sistem pemindahbukuan kepada masyarakat, tugas-tugas KSEI pun bertambah, baik dalam jumlah maupun ragamnya. Perubahan sistem ini menuntut perubahan secara menyeluruh disemua aspek kegiatan pasar modal.

Bagian terpenting dari sitem penyelesaian transaksi secara pemindahbukuan adalah C-BEST, sebuah komputer handal yang dikembangkan oleh *capital market company* (CAPCO). Instalasi awal dimulai pada tanggal 17 november 1999 dan diharapkan dapat diterapkan secara menyeluruh pada semester pertama tahun 2000.

Dalam sistem penyelesaian transaksi pemindahbukuan bentuk fisik sertifikat saham tidak lagi diperlukan. Miliaran lembar saham yang saat ini berada ditangan pemegang saham, perusahaan efek, bank kustodian dan emiten akan ditarik dari peredaran untuk dikonversi menjadi 'saham elektronik' atau data yang disimpan dalam komputer disistem depositori sentral.

Salah satu aspek penting pada proses pengembangnan ini adalah studi kebutuhan bisnis yang mengkaji seluruh seluruh spesifikasi sistem terpenting agar sesuai dengan standar internasional. Pelaksanaan BRS melibatkan KSEI, pihak pengembang sistem, serta calon pengguna jasa, sehingga akan tercapai suatu sistem depositori sentral yang efektif dan terpadu.

Sebagai sebuah depositori sentral, KSEI menganggap bahwa kesesuaian dengan standar dan prosedur internasional merupakan hal yang sangat mendasar. Untuk itu, KSEI berpartisipasi aktif sebagai anggota dari berbagai organisasi internasional yang berkaitan dengan fungsi efek, *termasuk Association of National Numbering Agency* (ANNA), *International Society of Securities Administrators* (ISSA), *society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication* (SWIFT), serta *Asia Pasific Central Securities Depository Group* (ACG).

3.3 Struktur Organisasi.

Pengorganisasian bagi suatu perusahaan sangat diperlukan untuk menetukan pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan perusahaan.

Suatu proses pengaturan tersebut perusahaan akan menentukan berhasil tidaknya suatu rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Beberapa faktor yang penting yang perlu diperhatikan dalam penyusunan suatu organisasi, antara lain:

adanya pemisahan antara bagian-bagian yang ada di PT. KSEI (Kustodian sentral efek Indonesia) dimana dapat menunjang kegiatan setiap baian-bagian

1. adanya koordinasi dan komunikasi antar tiap-tiap bagian agar tidak terjadi kesalahpahaman.
2. menetukan penempatan para karyawan dengan tepat, sesuai dengan keahlian yang dimiliki, sehingga mendapat hasil yang baik sesuai dengan rencana sebelumnya.

Adapun susunan organisasi pada PT. KSEI (Kustodian sentral efek Indonesia) sebagai berikut :

1. Direktur Utama.
2. Direktur, membawahi :
    1. Penyelesaian Transaksi.
    2. Kepala Bagian Komunikasi Perusahaan.
    3. Kepala Divisi Hukum.
    4. Kepala Divisi Pengawasan Internal, Membawahi :
        a. Kepala Bagian Operasional.
        b. Kepala Bagian Non Operasional.
    5. Kepala Divisi Keu & Akt, membawahi :
        a. Kepala Bagian Keuangan.
        b. Kepala Bagian Akutansi.
3. Kepala Divisi DIS, Membawahi:
    a. Kepala Bagian Eksternal Affairs.
    b. Kepala Bagian Corporate Action.
    c. Kepala Bagian Operation Support.
4. Kepala Divisi SIM, membawahi :
    a. Kepala Bagian System Operation.

b. Kepala Bagian Aplication Support.

c. Kepala Bagian System Development.

d. Kepala Bagian System Support.

5. Kepala Divisi SDMU, Membawahi:

a. Kepala Bagian RPP.

b. Kepala Bagian Remunerasi & Adm Personalia.

c. Kepala Bagian Umum

3.4. Tools-Tools Yang Dipakai.

Adapun tools-tools yang dipakai dalam pembuatan program pengarsipan dengan menggunakan ASP (Active Server Page) yaitu HTML dan VBScript.

3.4.1 HTML (Hypertext Markup Language).

HTML adalah bahasa yang sangat tepat dipakai untuk menampilkan pada halaman web. Hal ini dikarenakan HTML menanpilkan informasi dalam bentuk hypertext dan bukan itu saja, HTML mendukung sekumpulan perintah yang dapat digunakan untuk mengatur bagaimana informasi tersebut akan ditampilkan.

3.4.2 VBScript.

VBScript adalah skrip pemrograman yang merupakan saudara termuda dari visual basic (VB). VBScript mewarisi kemudahan dan kehandalan seperti visual basic.

VBScript merupakan bagian dari active scripting yang memungkinkan kita untuk menulis skrip VB pada skrip HTML maupun ASP.

3.5. Koneksi Data Base.

Sebelum data base dapat diakses pada suatu web page, sebuah koneksi data base harusdi buka. Membuat koneksi data base dengan cara ODBC (Open Data Base Conectivity) kepada data base tersebut.di PT. KSEI (Kustodian Sentral Efek indonesia) ODBC (Open Data Base Conectivity) yang digunakan adalah SQL

Dimana Oracle ini mempunyai perintah-perintah untuk membuat data base dengan menggunakan SQL.

Dengan Oracle dapat memudahkan dalam dalam pemanggilan data yang perlukan dalam pembuatan intranet, pertama tama kita membuat dahulu data base yang kita perlukan dalam pembuatan intranet dengan menggunakan perintah-perintah sebagai berikut:

1. Membuat tabel menggunakan perintah:

   Create table dept;

   (deptno number (2),

   dname varchar2 (12)

   loc varchar2 (12));

2. Untuk menambah data dapat menggunakan perintah:

   insert into dept (deptno,dname,loc)

   values (so,'marketing','san jose');

3. Untuk menghapus dapat menggunakan perintah:

   drop table dept;

4. Untuk memilih sekumpulan record darisebuah table dapat menggunakan perintah:

```
select  marketing,
from  dept;
```

5. Untuk mencari data dalam sebuah range dapat menggunakan perintah:

```
select  count (*)
from   emp
where  deptno =20;
```

6. Untuk memilih record dapat menggunakan perintah:

```
select   ename,sal*12 annual sal,comm
from    emp
where  sal > comm
and job  ='salesman'
order by desc,ename;
where  deptno =20;
```

7. Untuk memilih record dapat menggunakan perintah:

```
select   ename,sal*12 annual sal,comm
from    emp
where  sal > comm
and job  ='salesman'
order by desc,ename;
```


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM